

BAB IV

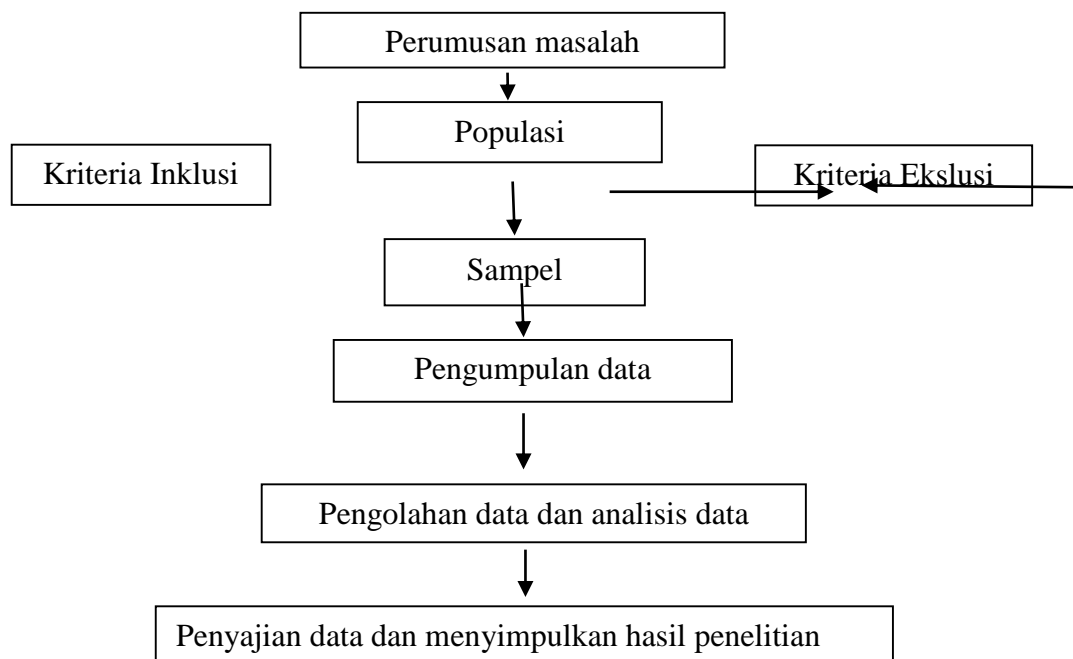
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*, yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja pada suatu saat bersamaan (Notoatmodjo,2012). Dalam penelitian ini variabel dukungan suami yang terdiri dari empat indikator yaitu dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan penilaian diteliti secara bersamaan.

B. Alur Penelitian

Tahapan atau prosedur penelitian yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal

I. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian selain karena peneliti bertugas di UPTD Puskesmas Abiansemal I juga pertimbangan bahwa capaian ASI Eksklusif belum mencapai target SPM berturut-turut selama lima tahun terakhir serta peneliti ingin membentuk KP-ASI di masing-masing Desa untuk meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April sampai dengan 15 Mei 2021.

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Populasi yang dijadikan target penelitian, termasuk dalam populasi target yang bersifat domain. Populasi target mempunyai sumber data yang memiliki batasan, sehingga dapat diperhitungkan sejauh mana batasannya (Donsu,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang istrinya memiliki bayi usia 6-12 bulan berjumlah 485 bayi dari data yang diperoleh melalui Sistem Informasi Posyandu (SIP) dan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) pada bulan Pebruari di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Sujarweni,2015). Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

$$n = \frac{485}{1+485 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{485}{5,85}$$

$$n = 82,90$$

keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : presisi (0,1)

Jadi Jumlah sampel yang dibulatkan menjadi 83 orang responden. Peneliti mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam pengisian instrument seperti data yang tidak lengkap diisi, instrument cacat atau sobek. Antisipasi dilakukan dengan cara menambahkan jumlah responden sebesar 10% dari jumlah perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, sehingga banyaknya sampel menjadi 91 orang responden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan cara *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010) pengertian *Purposive Sampling* adalah: pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti bersurat kepada kantor desa bahwa akan melakukan penelitian terhadap suami yang memenuhi kriteria inklusi yang menjadi sampel penelitian, selanjutnya peneliti dibantu oleh enumerator yaitu petugas Krama Badung Sehat (KBS) menyebarkan kuesioner kepada sampel yang didampingi oleh istrinya untuk diisi saat kegiatan posyandu dan pada saat suami mengantarkan bayinya ke puskesmas induk dan puskesmas pembantu untuk mendapatkan imunisasi MR dan JE dengan menerapkan protokol kesehatan..

3. Kriteria Penelitian

a. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Seluruh suami yang istrinya memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I
- 2) Suami yang dapat membaca dan menulis
- 3) Bersedia untuk dijadikan responden penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Suami yang istrinya memiliki bayi dengan indikasi medis seperti : Bayi Berat Badan lahir < 1500 gram, Bayi lahir kurang dari 32 minggu kehamilan, bayi dengan *galaktosemia*, bayi dengan *fenilkotouria* dan bayi yang mengalami *maple syrup urine disease*.

2) Suami yang memiliki bayi dengan Ibu yang menderita HIV dan Hepatitis B

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner tentang dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data primer dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Responden yang dipilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi saat mengantarkan bayinya berkunjung ke posyandu dan responden yang mengantarkan bayinya ke puskesmas pembantu serta ke puskesmas induk untuk memperoleh imunisasi MR dan JE . Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan (BPMP).
- c. Surat dari BPMP dilanjutkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Badung.
- d. Setelah mendapatkan rekomendasi dari Kesbangpol Kabupaten Badung, peneliti melanjutkan perijinan ke UPTD Puskesmas Abiansemal I Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Surat rekomendasi juga dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Badung sebagai pemberitahuan.
- e. Peneliti bersurat ke kantor desa tentang pelaksanaan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I.
- f. Peneliti menghubungi enumerator yaitu petugas KBS untuk ikut serta dalam menyebarkan kuesioner, dengan sebelumnya peneliti menyampaikan cara pengisian kuesioner.
- g. Penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh responden
- h. Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan.
- i. Peneliti dan enumerator melakukan pendekatan informal kepada sampel yang akan diteliti dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Bila sampel setuju dan mau menandatangani *inform consent* maka sampel diberikan kuesioner penelitian untuk diisi dan responden boleh bertanya jika ada pertanyaan yang tidak dimengerti.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan sebelumnya berkonsultasi dengan pakar (Pembimbing). Kuesioner terdiri dari identitas responden serta pertanyaan dukungan suami yang terdiri dari empat indikator dukungan yang mana setiap indikator dukungan terdiri dari lima pertanyaan. Kuesioner yang digunakan merupakan penjabaran dari variabel yang termasuk dalam penelitian, berupa data karakteristik responden dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif. Kuesioner harus memenuhi uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2016). Pengujian validitas konstruk dilanjutkan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan anatar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Uji validitas menggunakan 20 item pertanyaan dan dilakukan oleh ibu Made Widhi Gunapria Darmapatni selaku pembimbing utama skripsi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan.

Uji validitas dilakukan pada penelitian ini melalui uji coba kuesioner pada 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Pembantu Ayunan . Hasil uji validitas variabel dukungan sosial suami diketahui bahwa 20 item pernyataan pada kuesioner yang telah diujikan pada 30 responden penelitian diperoleh 20 item pernyataan valid karena r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel (0,361).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data (Sugiono, 2016). Uji reliabilitas dilakukan secara internal dengan analisis teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai $\geq 0,6$.

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan software komputer (SPSS 23). Hasil uji *Alpha Cronbach* menunjukkan nilai 0,912 yang menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa dengan menggunakan program SPSS statistics 23, sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki data tersebut. Data yang telah dikumpulkan diolah melalui beberapa tahap. Menurut Notoatmodjo (2012) langkah-langkah pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a. *Editing*

Data yang diperoleh diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data. *Editing* data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data berupa lembar kuesioner dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif yang dikumpulkan. Dari 91 kuesioner yang dikumpulkan semua terisi lengkap sesuai permintaan, dan tidak ada kuesioner yang cacat, robek atau sulit terbaca.

b. Coding

Peneliti memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer.

c. Scoring

Memberikan nilai jawaban pada setiap jawaban responden sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor. Data yang telah terkumpul dari masing-masing responden di skor sesuai variabel yang ditanyakan. Pada penelitian ini diberikan skor pada setiap jawaban responden Ya=1, Tidak = 0. Kategori pada dukungan suami yaitu mendukung apabila nilai skor \geq median dan dikatakan tidak mendukung apabila nilai skor $<$ median.

d. Data Entry

Merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean kedalam program komputer SPSS.

e. Tabulating

Memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria. Pada penelitian ini memasukkan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif. Data tersebut dimasukkan kedalam tabel sehingga dapat dibuat tabel distribusi penelitian sederhana sesuai dengan tujuan penelitian.

f. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan kegiatan pengecekan

kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat komputer.

2. Analisis data

Analisis data adalah mengelompokkan, mentabulasi, dan menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan / mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Analisis yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Persentase (%)

f : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus di pegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan (Hidayat, 2014). Ijin *ethical clearance* diajukan kepada Komisi Etik Pliteknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, setelah mendapatkan surat kelayakan etik dilanjutkan dengan pengumpulan data.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* ini diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Saat responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar informed consent tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan dan hak responden.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Masalah etika responden yang memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau memakai nama inisial pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Masalah etika responden pada setiap penelitian di berikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang didapatkan dari responden yang telah dikumpulkan pada peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil perhitungan data.

4. *Justice and inklusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.

